



Yohanes 11 : 17-27

KITAB BACAAN

17. Maka ketika Yesus tiba, didapati-Nya Lazarus telah empat hari berbaring di dalam kubur.

18. Betania terletak dekat Yerusalem, kira-kira dua mil jauhnya.

19. Di situ banyak orang Yahudi telah datang kepada Marta dan Maria untuk menghibur mereka berhubung dengan kematian saudaranya.

20. Ketika Marta mendengar, bahwa Yesus datang, ia pergi mendapatkan-Nya. Tetapi Maria tinggal di rumah.

21. Maka kata Marta kepada Yesus: "Tuhan, sekiranya Engkau ada di sini, saudaraku pasti tidak mati.

22. Tetapi sekarangpun aku tahu, bahwa Allah akan memberikan kepada-Mu -

segala sesuatu yang Engkau minta kepada-Nya."

23. Kata Yesus kepada Marta: "Saudaramu akan bangkit."

24. Kata Marta kepada-Nya: "Aku tahu bahwa ia akan bangkit pada waktu orang-orang bangkit pada akhir zaman."

25. Jawab Yesus: "Akulah kebangkitan dan hidup; barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan hidup walaupun ia sudah mati,

26. dan setiap orang yang hidup dan yang percaya kepada-Ku, tidak akan mati selama-lamanya. Percayakah engkau akan hal ini?"

27. Jawab Marta: "Ya, Tuhan, aku percaya, bahwa Engkaulah Mesias, Anak Allah, Dia yang akan datang ke dalam dunia."

Jawab Yesus: "Akulah kebangkitan dan hidup; barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan hidup walaupun ia sudah mati, dan setiap orang yang hidup dan yang percaya kepada-Ku, tidak akan mati selama-lamanya. Percayakah engkau akan hal ini?" - Yohanes 11 : 25, 26

TAHUKAH ANDA?

A. Pekerjaan Allah dinyatakan

Yesus sedang mengabarkan injil di sebuah desa, di seberang sungai Yordan. Kemungkinan Yesus berada di Berea, ketika Ia mendengar kabar bahwa Lazarus sedang sakit. Yesus tidak segera pergi, -

tetapi sengaja menunda 2 hari lagi sebelum kembali ke Yudea. Ia mengetahui bahwa Lazarus pasti telah meninggal ketika tiba di Betania, tetapi kematian Lazarus justru akan memberi kesempatan untuk mengadakan mujizat besar.



B. Iman terhadap kuasa Tuhan

Ketika kita mengalami kesulitan dan berseru kepada Allah, seperti yang Maria dan Marta lakukan sebelum saudara mereka meninggal, kadang situasi seperti ini bertambah buruk sebelum akhirnya membaik.

Yesus sengaja menunda keberangkatan-Nya hingga Lazarus meninggal. Maria dan Marta belum dapat memahami alasan Yesus menunda keberangkatan-Nya itu. Sebenarnya, Yesus berlaku demikian adalah untuk kebaikan sahabat dan murid-murid-Nya. Ia ingin menanamkan iman -

mereka terhadap kuasa Tuhan dan menunjukkan perhatian-Nya kepada mereka. Pada waktu yang Yesus telah tetapkan, Ia menunjukkan bahwa diri-Nya berkuasa atas kematian itu sendiri.

C. Kematian Rohani

Dengan berkata, "walaupun ia sudah mati" (Ayat 25), Yesus membicarakan tentang kematian jasmani. Orang-orang percaya juga akan mengalami kematian ini. Sebaliknya, orang yang percaya di dalam Yesus tidak akan mati (Ayat 26), maksudnya, mereka tidak akan mengalami kematian kedua, yaitu kematian rohani.

Aktivitas

Ajaklah orang tuamu untuk berdoa bersama, mintalah kepada Tuhan agar kita mampu merasakan keberadaan dan kasih Tuhan serta dapat bertumbuh dalam iman.